

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan maksud dapat mengungkap secara cermat kesulitan-kesulitan siswa dalam melakukan operasi hitung penjumlahan. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2009:60). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus (Moleong, 2013: 5).

Beberapa manfaat penelitian kualitatif adalah untuk meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang subjek penelitian, untuk menelaah suatu latar belakang, untuk meneliti latar belakang fenomena (Moleong, 2013:7). Selain itu Sugiyono (2013: 35) mengemukakan kapan metode kualitatif digunakan yaitu, (1) bila masalah penelitian belum jelas, (2) untuk memahami makna di balik data yang tampak, (3) memahami interaksi sosial, (4) memahami perasaan orang, (5) mengembangkan teori, (6) memastikan kebenaran data, (7) meneliti sejarah perkembangan. Pendekatan kualitatif dipilih

dengan tujuan memahami kesulitan-kesulitan belajar operasi hitung penjumlahan yang dialami siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri 30 Belimbing secara lebih cermat, serta mengungkap faktor yang melatarbelakangi kesulitan yang dialami siswa.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian metode merupakan sesuatu yang sangat diperlukan. Metode adalah cara untuk melakukan sesuatu secara sadar atau berpikir spesifik dengan menggabungkan cara berpikir eduktif dan edukatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode Deskriptif pendekatan Kualitatif karena berusaha menggambarkan sebagaimana adanya yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nawawi (2012:67), Mengemukakan bahwa “ metode Deskriptif adalah “ Prosedur pemecahan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013:2) menyatakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan dan Kegunaan tertentu.

Bedasarkan pendapat para ahli diatas, maka disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan cara tertentu untuk mengetahui keadaan objek atau subjek yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Objek yang diungkap pada

penelitian ini adalah Analisis kesulitan belajar operasi hitung penjumlahan di kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 30 Belimbing Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Arikunto (2014 : 185), “ Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

Bentuk penelitian studi kasus adalah untuk menempatkan objek penelitian sebagai kasus, kasus sebagai fenomena yang bersifat kontemporer (kekinian,modern), terjadi dalam kehidupan yang sebenarnya, menggunakan berbagai sumber dan menggunakan teori sebagai acuan.

Menurut Yin (2015:1) Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Secara umum, studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan *how* atau *why*, bila peneliti memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki dan bilamana fokus penelitian terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) didalam konteks kehidupan nyata.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 30 Belimbing, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang Penelitian yang dilakukan di sekolah ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai Kesulitan Belajar pada Siswa kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 30 Belimbing.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan proposal skripsi hingga selesai.

D. Latar Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat Pra-Penelitian adalah tentang Kesulitan belajar Operasi hitung Penjumlahan pada siswa kelas 3 SD Negeri 30 Belimbing yang berjumlah 14 orang siswa yang mana siswa laki-laki berjumlah 6 orang sedangkan siswa perempuan berjumlah 8 orang.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2011:137) yang menyatakan bahwa Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada Pengumpul data. Data primer di

peroleh dengan cara observasi dan wawancara dengan guru wali Kelas dan siswa kelas 3 SD Negeri 30 Belimbing.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2011:137) adalah Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder adalah data pendukung dari data primer yaitu berupa foto dokumentasi selama penelitian.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

Data yang terkumpul harus dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, dengan cara pemilihan teknik dan alat yang benar-benar tepat dan sesuai dengan masalah yang diangkat. Untuk membantu mekanisme kerja dalam penelitian ini, maka harus menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat, karena sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Sugiyono (2013:62) memilih dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpul data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sejalan dengan hal tersebut ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dipergunakan dalam penelitian yaitu teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, dan teknik dokumentasi.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka teknik yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan teknik komunikasi tidak langsung.

a. Teknik observasi langsung

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik observasi langsung kesekolah tempat penelitian, untuk melihat dan mengamati secara langsung aktivitas proses pembelajaran.

b. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan langsung atau tatap muka langsung dengan responden (sumber data) atau melakukan wawancara langsung dengan responden sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2013:72) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apa bila peneliti ingin melakukan study Pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam penelitian kualitatif, sering mengabungkan teknik observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada didalamnya.

c. Teknik dokumen

Menurut Sugiyono (2013:82), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

2. Alat Pengumpul Data

a. Lembar Tes

Tes dapat merupakan alat pengamatan data yang sangat penting untuk membanu pendekatan data dilapangan. Sebelum melakukan penelitian. Lembar tes ini berupa soal-soal yang terdiri atas butir-butir soal. Bentuk dari instrumen ini dapat dipergunakan salah satunya untuk mengevaluasi kemampuan hasil belajar siswa disekolah dasar, serta dalam memperhatikan aspek-aspek mendasar seperti kemampuan dalam pengetahuan, serta sikap yang dimiliki baik setelah menyelesaikan salah satu materi tertentu atau seluruh materi yang telah disampaikan oleh guru dikelas.

Berdasarkan data diatas maka peneliti menggunakan alat lembar tes dalam melakukan penelitian di SD Negeri 30 Belimbing tahun pelajaran 2020/2021. pada beberapa mengenai “Analisis kesulitan belajar siswa pada operasi hitung penjumlahan pada siswa kelas 3.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar *cheklist* (lembar obsrvasi) sebagai alat pengumpul data. Lembaran observasi yang dipergunakan trsebut ditujukan kepada siswa dalam pergaulannnya terhadap sesame siswa diskolah (Nawawi, 2007:106).

c. Lembar wawancara

Sugiyono,(2017:188) Menyatakan bahwa teknik pengumpul data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan stdi pendahuluan untuk permasalahan yang harus diteliti. Berdasarkan data diatas maka peneliti menggunakan teknik wawancara dalam melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 30 Belimbing tahun pelajaran 2020/2021 pada beberapa Mengenai “Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Operasi Hitung Penjumlahan pada Sisswa Kelas 3.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan tertulis ataupun film yang digunakan untuk keperluan menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan sebagai bukti untuk suatu pengujian (Moleong, 2013:216). Pengumpulan dokumen digunakan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara (Afrizal, 2014: 21). Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah lembar hasil pekerjaan siswa, RPP, daftar nilai siswa, dan foto.

G. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Sugiyono (2017:274) mengatakan bahwa triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber, dalam penelitian ini sumbernya yaitu wali kelas, siswa. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepadasumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dalam hal ini yaitu teknik soal tes, lembar observasi, dan pendoman wawancara.

Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas dan dengan fakta-fakta actual dilapangan. Keabsahan data kualitatif dilaksanakan sejak awal pengambilan data yang sejak pengambilan data yang sejak melakukan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara uji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2017:270) mengatakan bahwa “uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (Validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabelitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji *Kredibilitas*

Menurut Sugiyono (2017:276) mengatakan bahwa kredibilitas berkenan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai. Berbagai macam cara yang digunakan dalam uji kredibilitas data yaitu dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan memberi check.

2. Uji *Transferability*

Menurut Sugiyono (2017:276) mengatakan bahwa *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil.

3. Uji *Dependability*

Menurut Sugiyono (2017:277) mengatakan bahwa suatu penelitian yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasikan proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa *dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian dimulai

dari menentukan fokus/masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.

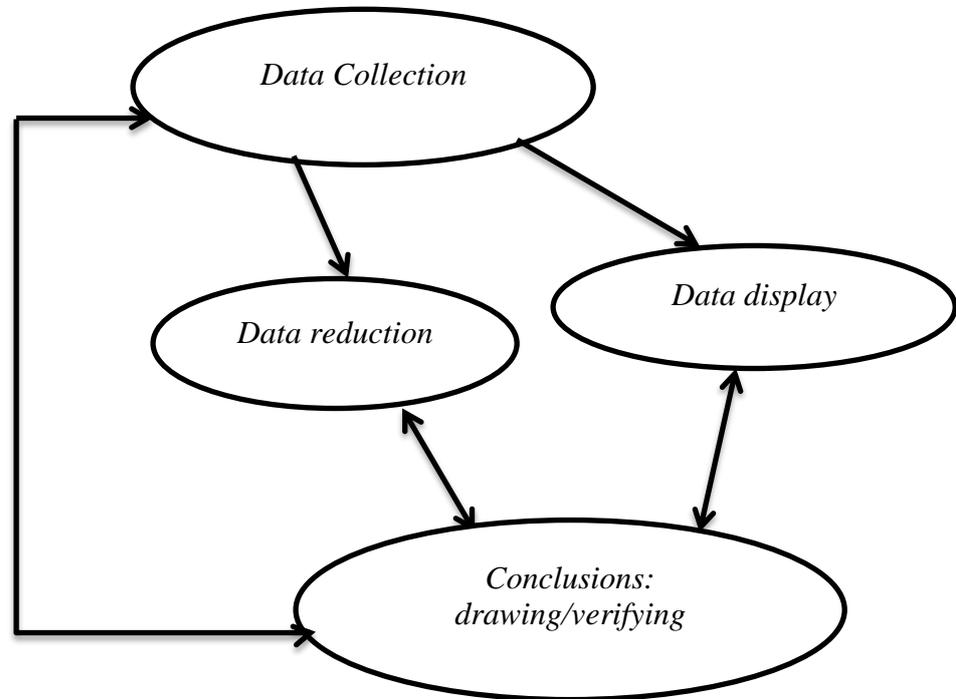
4. Uji *Konfirmability*

Sugiyono (2017:277) mengatakan bahwa penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah di disepakati banyak orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa *konfirmability* atau kepastian yaitu dapat tidaknya hasil penelitian di buktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam lapoan lapangan.

H. Teknik Analisi Data

Analisis data dapat diartiakn sebagai upaya mengolah data menjadi informasi. Data-data yang diolah dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2017:246-252) menggemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses “*data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.*” Adapun proses analisis data ditunjukkan pada Gambar 3.1 berikut ini :

Gambar 3.1 komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Sumber : Sugiyono (2017:247)

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlah cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Pengumpulan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti sangatlah bermakna, maka dilakukan pemisah-pemisahan, penklasifikasikan sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis (proses reduksi data). Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan pemeriksaan data atau verifikasi data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya. Reduksi data adalah pengkodean data yaitu memberikan nama atau penamaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data peneliti mendasarkan pada tujuan yang akan dicapai. Tahap reduksi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Peneliti mengoreksi pekerjaan peserta didik, kemudian dikelompokkan, berdasarkan kesulitan dan kesalahan. Dari hasil pekerjaan siswa peneliti dapat mengetahui kesulitan dan kesalahan apa yang dilakukan oleh subjek penelitian. Data hasil pekerjaan dari siswa merupakan data mentah, yang dituangkan pada catatan sebagai bahan untuk melakukan wawancara setelah dianalisis dan hasil wawancara ditranskripkan dengan bahasa yang baik, kemudian diolah menjadi data yang siap digunakan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Adapun penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Didalam pengambilan data kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat,

bagian, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Tugas akhir adalah verifikasi data yaitu menarik kesimpulan dari apa yang telah diteliti secara keseluruhan berdasarkan dengan apa yang terjadi dilapangan (masalah). Sugiyono (2017:252) mengatakan bahwa “Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.”

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.